TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI PT. MITRA ANDALAN SEJAHTERA KABUPATEN MEMPAWAH

BRENDY PANGALILA PARDEDE
C0061221005

PROGRAM DIPLOMA D3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

TUGAS AKHIR

PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI PT. MITRA ANDALAN SEJAHTERA KABUPATEN MEMPAWAH

Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan

BRENDY PANGALILA PARDEDE
C0061221005

PROGRAM DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

TUGAS AKHIR

PEMBIBTAN KELAPA SAWIT
DI PT. MITRA ANDALAN SEJAHTERA
KABUPATEN MEMPAWAH

Tanggungjawab yuridis material pada

BRENDY PANGALILA PARDEDE
C0061221005

Telah dipresentasikan dan diuji
pada tanggal 31 Juli 2025

Pembimbing	**Penguji**
Nur Arifin, S.P., M.Si.	**Dr. Supriyanto, SP, M.Sc.**
NIP. 197504172003121001	**NIP. 197201252005011002**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal 31 Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU
NIP. 1956505301989032001

PERNYATAAN DAN HASIL KARYA ILMIAH DAN INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir "Pembibitan Kelapa Sawit di PT. Mitra Andalan Sejahtera", adalah karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari laporan tugas akhir saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 4 Juli 2025

Brendy Pangalila Pardede
NIM. C0061221005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunianya-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang akhir yang berjudul "Pembibitan Kelapa Sawit di PT. Mitra Andalan Sejahtera Kabupaten Mempawah" Penulisan laporan ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada bidang perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembuatan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Pihak PT. Mitra Andalan Sejahtera yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan magang tugas akhir.
3. Nur Arifin, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.
4. Dr. Supriyanto, S.P, M.Sc, selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si, selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 4 Juli 2025

Brendy Pangalila Pardede
NIM. C0061221005

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL v

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Magang 2

C. Manfaat Magang 2

D. Batasan Masalah 2

E. Metode Pendekatan 3

II. PELAKSANAAN MAGANG 4

A. Waktu dan Tempat 4

B. Gambaran Umum 4

1. Sejarah Singkat Perusahaan 4

2. Visi dan Misi 4

3. Struktur Organisasi 5

4. Keadaan Tanah dan Topografi 5

5. Keadaan Penduduk 6

C. Pelaksanaan Kegiatan 6

1. Pelaporan dan Penyusunan Rencana Kegiatan 6

2. Kegiatan di Areal Pembukaan Lahan (*land clearing*) 6

3. Kegiatan di Areal Pembibitan 8

4. Kegiatan di Areal Tanam Belum Menghasilkan 12

5. Kegiatan di Areal Tanam Menghasilkan 13

6. Kegiatan Panen Kelapa Sawit..... 15

III. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 19

A. Hasil 19

1. Keterlambatan Pemindahan Bibit *Main Nursery*..... 19

2. Bibit Terkena Jamur *Genoderma* 19

3. Kurangnya Penanganan Bibit Afkir 19

B. Pembahasan..... 20

1. Kerusakan Bibit Fisik 20

2. Kerentanan Terhadap Penyakit..... 20

3. Pertumbuhan Terhambat..... 20

IV. PENUTUP 22

A. Kesimpulan 22

B. Saran..... 22

DAFTAR PUSTAKA 23

LAMPIRAN..... 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kegiatan Pembersihan Lahan 7
Gambar 2. Kegiatan Pemancangan 8
Gambar 3. Pengenalan Bibit 9
Gambar 4. Pengangkutan Bibit Menggunakan Moroka 9
Gambar 5. Pemindahan Bunga Turnera 10
Gambar 6. Penanaman Kacangan 10
Gambar 7. Pengangkutan Bibit Menggunakan Dump Truck 11
Gambar 8. Pemusnahan Bibit Afkir 11
Gambar 9. Melakukan Kastrasi 12
Gambar 10. Memberi Tanda Tanaman Yang Kurang Produktif 13
Gambar 11. Kegiatan Pemupukan 13
Gambar 12. Pengendalian Jamur Genoderma 14
Gambar 13. Pengendalian Hama Rayap 14
Gambar 14. Menyusun Hasil Panen Ke TPH 15
Gambar 15. Perhitungan Taksasi Harian TBS 16
Gambar 16. Pemotongan Tandan Buah Segar 17
Gambar 17. Bongkar Muat TBS 17
Gambar 18. Kegiatan di Kantor 18
Gambar 19. Membuat BKM 18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT.MAS..... 27
Lampiran 2. Dokumentasi Penyerahan Plakat dari Mahasiswa di PT.MAS..... 32
Lampiran 3. Dokumentasi Mahasiswa Bersama Kerani PT.MAS..... 33

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit *(Elaeis guineensis jacq)* adalah salah satu tanaman perkebunan yang sangat penting di Indonesia dan memiliki potensi pengembangan yang cerah berfungsi sebagai sumber penerimaan negara sehingga dapat membantu menjaga kestabilan harga minyak sawit dan juga menyediakan lapangan kerja. Hal ini dibuktikan dengan posisi Indonesia sebagai penghasil minyak sawit terbesar di dunia. Indonesia memiliki peluang besar untuk memasarkan minyak sawit dan produk inti baik di pasar domestik maupun internasional (Nugroho, 2017)

Dalam lima tahun terakhir, luas kawasan perkebunan kelapa sawit telah mengalami pertumbuhan. Peningkatan dimulai pada tahun 2018, yang dimana lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tercatat seluas 14,32 juta hektar dan pada tahun 2022 luas kawasan perkebunan kelapa sawit bertambah menjadi 15,38 juta hektar (Direltorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2022).

Produksi kelapa sawit diharapkan terus meningkat dari tahun ke tahun, dan untuk meningkatkan produktivitasnya maka diperlukan teknik budidaya yang tepat, salah satu hal yang berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit ialah pembibitan. Pembibitan merupakan kegiatan awal di lapangan yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit yang akan ditanam. Pembibitan dilakukan 2 tahap yakni pembibitan awal (*prenursery*) dimulai dari kecambah ditanam pada polybag kecil yang di isi top soil sampai bibit berumur 3 bulan, dan pembibitan utama (*main nursery*) bibit dipindahkan ke polybag besar selama 9 – 12 bulan, dilakukan seleksi bibit setelah itu bibit siap di tanam ke lapangan (Nasution, 2014)

Bibit kelapa sawit memerlukan unsur hara makro dan mikro untuk pertumbuhan bibit. Unsur hara makro seperti N, P dan K, unsur hara yang sangat penting di fase pembibitan. Asupan unsur hara yang tersimpan pada bibit kelapa sawit hanya cukup sampai dengan 3 minggu, sehingga kebutuhan unsur hara selanjutnya harus dipenuhi dengan pemupukan untuk menyuplai kebutuhan hara yang dibutuhkan tanaman bibit kelapa sawit dan memperhatikan pemberian pupuk (Ikhwan, 2020).

PT. Mitra Andalan Sejahtera merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, dengan kegiatan yang ada saat ini ialah pembukaan lahan (*land clearing*), pembibitan, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman

menghasilkan (TM), panen. Seluruh kegiatan tersebut sangat berpengaruh dan saling berkaitan dalam peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit.

Kegiatan praktik dan teori tentang ilmu-ilmu pertanian yang diberikan secara tersusun dengan cakupan dan ruang lingkup yang lebih tinggi berupa teori yang diberikan sejalan dengan pelaksanaan praktik yang dilakukan. Mengetahui dan memahami keadaan atau kondisi yang sebenarnya baik ditinjau dari teknis budidaya, pengelolaan hasil serta sistem manajemennya, maka kegiatan magang dianggap perlu karena dengan demikian akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut yaitu :

1. Menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang perkebunan kelapa sawit.
2. Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kampus ke lapangan.
3. Memberi kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang ialah bertambahnya wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perkebunan kelapa sawit, sebagai pembelajaran tentang kondisi budidaya kelapa sawit di suatu perkebunan.

D. Batasan Masalah

Selama magang penulis mengikuti semua kegiatan yang ada di PT. MAS yaitu kegiatan pembukaan lahan, pembibitan, tanaman belum menghasilkan pemeliharaan tanaman menghasilkan, dan administrasi kantor. Walaupun demikian permasalahan difokuskan pada kegiatan pembibitan kelapa sawit.

E. Metode Pendekatan

Adapun beberapa metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan dan mengikuti kegiatan yang ada di lapangan secara langsung mengenai kelapa sawit, yang diharapkan nantinya bisa menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman. Selain mengamati ada beberapa data yang dicatat dan dirangkum sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan estate manager, asisten, staf, dan pekerja di lapangan, untuk mengetahui tentang perkebunan kelapa sawit untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.

3. Praktik Kerja

Mahasiswa mengikuti serangkaian pekerjaan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan rotasi dari setiap divisi atau sesuai dengan kegiatan.

4. Metode Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau literatur untuk memperkuat isi tulisan laporan magang, seperti buku pedoman kelapa sawit, standar operasional perusahaan perkebunan, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kelapa sawit.

5. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperjelas suatu kegiatan yang dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan.